

## **PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

<sup>1</sup>Ni Made Indah Posawati, <sup>2</sup>I Gusti Agung Pramesti Dwi Putri,  
<sup>3</sup>Ni Putu Noviyanti Kusuma

<sup>123</sup>Universitas Primakara, Jl Tukad Badung, Denpasar, Bali.

<sup>1</sup>indahposawati@gmail.com, <sup>2</sup>pramesti@primakara.ac.id, <sup>3</sup>kusuma@primakara.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of Return On Equity (ROE) & Debt to Equity Ratio (DER) on Technology Sector Stock Prices in 2020-2022. This research uses independent and dependent variables, namely share price (Y) as the dependent variable while Return On Equity (ROE) (X1) & Debt to Equity Ratio (DER) (X2) are independent variables. The sample selection technique used purposive sampling technique and 42 technology sector companies were obtained as research samples. Data analysis in this research uses SPSS version 25. Data analysis techniques used in this research include descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), hypothesis testing (multiple linear regression analysis, t-test, F test and coefficient of determination) to test and prove the research hypothesis. The results of the analysis show that Return On Equity (ROE) partially has no effect on stock prices, Debt to Equity Ratio (DER) partially has no effect on stock prices and Return Equity (ROE) & Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have no effect to share prices*

*Keywords: Stock prices, Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE) & Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen yaitu harga saham (Y) sebagai variabel dependen sedangkan *Return On Equity (ROE) (X1) & Debt to Equity Ratio (DER) (X2)* variabel independen. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dan diperoleh 42 perusahaan sektor teknologi sebagai sampel penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji-t, uji F dan koefisien determinasi) untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Return On Equity (ROE) & Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Harga saham, *Return On Equity (ROE) & Debt to Equity Ratio (DER)*.

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli suatu saham, *obligation, mutual funds*, instrumen *derivative* serta instrumen-instrumen lainnya oleh investor dan juga emiten. Tidak hanya itu, pasar modal juga menjadi fasilitas atau sarana

bagi masyarakat yang memiliki dana berlebih serta ingin berinvestasi dalam wujud surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan lainnya (Aminda & Saputra, 2021). Saham adalah salah satu aset terpenting yang dicari dan diminati oleh para investor (Triyadya et al., 20 C.E.). Investor menggunakan harga saham sebagai sinyal utama untuk membuat keputusan investasi karena harga saham dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan melakukan kinerja yang baik, itu dapat mempengaruhi kenaikan harga saham (Kusuma et al., 2024).

IDXTECHNO menjadi sektor yang mengalami peningkatan tertinggi dibandingkan dengan indeks LQ45 dan JCI. Pada tahun 2021 IDXTECHNO meningkat sebesar 707,6%, JCI meningkat hanya 10,1%, sedangkan LQ45 turun sebesar 0,4%. Kenaikan tersebut diduga disebabkan oleh banyaknya sentimen positif bagi sektor teknologi, di antaranya adalah aksi korporasi yang dilakukan beberapa perusahaan sektor teknologi. Pelaksanaan IPO oleh Bukalapak, Tiket.com, serta GoTo grup yang melakukan aksi merger antara Gojek dan Tokopedia dan ada Digital Edge Limited, perusahaan teknologi asal Hong Kong yang membeli PT Indointernet Tbk (EDGE) (Hidayat & Jubaedah, 2022).

Namun berdasarkan data indeks harga saham perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan yang signifikan [3]. Kondisi tersebut mendorong pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan teknologi untuk melakukan penilaian kesehatan perusahaan teknologi. Dengan menggunakan rasio keuangan, investor dapat mengetahui seberapa baik perusahaan teknologi beroperasi. Laporan keuangan biasanya berisi data mengenai situasi dan kegiatan suatu perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), manfaat laporan keuangan adalah untuk menyediakan fakta tentang kinerja, posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, yang bermanfaat bagi banyak pengguna yang membuat keputusan ekonomi (Wahyuni, 2022).

Kinerja perusahaan atau kondisi keuangan dapat dilihat dengan menggunakan beberapa tolak ukur analisis keuangan, ada sejumlah rasio yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas bisnis atau kondisi. Ada banyak rasio yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, salah satunya *Return On Equity (ROE)*, yang merupakan proyeksi profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yang merupakan proyeksi Leverage (Hidayat & Jubaedah, 2022).

*Return On Equity (ROE)* ialah ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham Perusahaan [6]. *Debt to Equity Ratio (DER)* menggambarkan sumber pendanaan perusahaan, dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan meningkatkan risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan return saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham (Wahyuni, 2022).

*Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* juga saling mempengaruhi satu sama lain. *ROE* yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan *DER*. Hal ini karena perusahaan dapat menggunakan utang untuk membiayai investasi baru yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, *DER* yang tinggi dapat menurunkan *ROE*, hal ini karena beban bunga utang akan mengurangi laba bersih perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Rasio Keuangan**

#### **a. Rasio Leverage**

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*DER*) adalah ukuran jumlah utang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dibandingkan dengan nilai ekuitasnya. Persentase

*Debt to Equity Ratio (DER)* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kinerja bisnis lebih buruk, yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk membayar dividen (Adinda, 2018).

b. Rasio Profitabilitas

*Return On Equity (ROE)* adalah kualitas suatu perusahaan untuk mencapai hasil ataupun laba yang sudah diinvestasikan bagi pemilik saham. ROE mencerminkan tingkat pengembalian ekuitas yang diberikan oleh manajemen kepada pemilik bisnis (Adinda, 2018).

### Saham

Saham adalah cara untuk menunjukkan bahwa seorang memiliki sebuah perusahaan atau badan usaha. Membeli saham berarti seorang menginvestasikan uang, digunakan oleh manajemen untuk membiayai operasional perusahaan. Jadi, seorang memiliki saham, akan menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan (Suratna et al., 2020).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawair, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai status keuangan dan hasil suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan (Novita et al., 2022).

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah hipotesis jawaban sementara terhadap masalah penelitian karena jawabannya didasarkan pada teori yang relevan dan bukan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh Positif terhadap harga saham

H2 : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap harga saham

H3 : *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

### METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan sumber data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari bursa efek Indonesia atau <http://idx.co.id> data yang diambil dari laporan keuangan tahun 2020-2022 di akhir tahun/harga saham penutupan (*closing price*).

Populasi dalam penelitian ini memanfaatkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memberikan data laporan keuangan lengkap tahun 2020-2022, proses pengambilan sampel dengan purposive sampling melibatkan pemilihan sampel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Equity (ROE)* (X1) dan *Debt to Equity Ratio (DER)* (X2) sebagai variabel dependen dan Harga Saham (Y) sebagai variabel independen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: (1) uji statistik deskriptif, (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari (a) uji normalitas, (b) uji multikolinearitas, (c) uji autokorelasi, (d) uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis penelitian ini berupa (1) analisis regresi linear berganda, (2) uji t (uji signifikan parsial), (3) uji signifikan simultan (uji statistik F) dan (4) koefisien determinasi (uji  $R^2$ )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. statistik deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. deviation |
| ROE                    | 42 | -332,26 | 88,76   | -0,5083 | 64,45448       |
| DER                    | 42 | 0,06    | 54,97   | 2,7700  | 9,22256        |
| Harga Saham            | 42 | 54      | 14000   | 2286,12 | 3166,480       |
| Valid N (listwise)     | 42 |         |         |         |                |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Tabel 1 di atas menunjukkan jumlah sampel perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 sebanyak 42 dengan nilai minimum, maksimum, mean dan std. deviation.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 36                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,30656984              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,110                    |
|                                  | Positive       | ,110                    |
|                                  | Negative       | -,074                   |
| Test Statistic                   |                | ,110                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih dari nilai 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                            |            |                          |        |       |                      |       |
|---------------------------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|-------|----------------------|-------|
|                           |            | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient |        |       | Collinearity Statics |       |
| Model                     |            | B                          | Std. Error | Beta                     | t      | Sig.  | Tolerance            | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 2338,333                   | 539,804    |                          | 4,332  | 0,000 |                      |       |
|                           | ROE        | 5,258                      | 11,292     | 0,107                    | 0,466  | 0,644 | 0,475                | 2,107 |
|                           | DER        | -17,885                    | 78,919     | -0,052                   | -0,227 | 0,822 | 0,475                | 2,107 |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala korelasi antar variabel independen (bebas).

### c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup>          |                   |          |                   |                            |               |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                   | ,149 <sup>a</sup> | 0,022    | -0,028            | 3210,329                   | 1,470         |
| a. Predictors: (Constant), DER, ROE |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Harga Saham  |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Dari tabel 4 hasil uji autokorelasi di atas pada penelitian ini tidak terjadi gejala atau masalah korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |            |                           |        |       |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                          | (Constant) | 2306,507                    | 366,226    |                           | 6,298  | 0,000 |
|                            | ROE        | 1,750                       | 7,661      | 0,053                     | 0,228  | 0,821 |
|                            | DER        | -16,669                     | 53,542     | -0,072                    | -0,311 | 0,757 |
| a. Dependent Variable: Abs |            |                             |            |                           |        |       |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Dari tabel 5 hasil tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji regresi linier berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                            |            |                          |        |       |
|---------------------------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient | t      | Sig.  |
|                           |            | B                          | Std. Error | Beta                     |        |       |
| 1                         | (Constant) | 2338,333                   | 539,804    |                          | 4,332  | 0,000 |
|                           | ROE        | 5,258                      | 11,292     | 0,107                    | 0,466  | 0,644 |
|                           | DER        | -17,885                    | 78,919     | -0,052                   | -0,227 | 0,822 |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Nilai koefisien konstanta adalah sebesar 2338,333 artinya bahwa setiap peningkatan persatuan maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 2338,333 dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.

**b. Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Tabel 7. Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                            |            |                          |         |       |
|---------------------------|------------|----------------------------|------------|--------------------------|---------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient | t       | Sig.  |
|                           |            | B                          | Std. Error | Beta                     |         |       |
| 1                         | (Constant) | 2338,333                   | 539,804    |                          | 4,332   | 0,000 |
|                           | ROE        | 5,258                      | 11,292     | 0,107                    | 0,466   | 0,644 |
|                           | DER        | -17,885                    | 78,919     | -0,052                   | - 0,227 | 0,822 |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan uji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dan berdasarkan uji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

**c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Tabel 8. Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                  |            |                |    |              |       |       |
|-------------------------------------|------------|----------------|----|--------------|-------|-------|
| Model                               |            | Sum of Squares | df | Mean Square  | F     | Sig.  |
| 1                                   | Regression | 9148278.896    | 2  | 4574139,448  | 0,444 | 0,645 |
|                                     | Residual   | 401942177,508  | 39 | 10306209,680 |       |       |
|                                     | Total      | 411090456,405  | 41 |              |       |       |
| a. Dependent Variable: Harga Saham  |            |                |    |              |       |       |
| b. Predictors: (Constant), DER, ROE |            |                |    |              |       |       |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

*Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

**d. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Tabel 9. Uji R<sup>2</sup>

| Model Summary <sup>b</sup>          |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                   | ,149 <sup>a</sup> | 0,022    | -0,028            | 3210,329                   |
| a. Predictors: (Constant), DER, ROE |                   |          |                   |                            |

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Variabel ROE (X1) dan DER (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 2,2% sedangkan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham**

Pada penelitian ini hasil dari uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi. Variabel *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya

pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham**

Pada penelitian ini hasil dari uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak mempengaruhi harga saham secara keseluruhan, namun nilai *DER* yang tinggi menjadi pertimbangan besar bagi investor karena semakin tinggi nilai *DER* maka semakin tinggi ketergantungan modal perusahaan kepada pihak luar, sehingga beban perusahaan juga akan semakin berat. Sebagian besar investor memandang besarnya nilai *DER* akan menjadi beban perusahaan, dan dapat menimbulkan risiko investasi bagi investor, mengurangi tingkat keuntungan dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### **Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham**

Pada penelitian ini hasil dari uji F (secara simultan) variabel *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi menunjukkan *R square* sebesar 0,022 yang menunjukkan bahwa besaran kontribusi variabel *ROE* dan *DER* terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 2,2% dan 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil uji parsial (uji t) menunjukkan *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 sementara *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, sedangkan hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinda, R. (2018). Pengaruh Rasio Utang, Debt To Equity Ratio (DER), Saldo Laba dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earnings Per Share (EPS) pada Perusahaan Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Student UNY*, 1–14.
- Aminda, R. S., & Saputra, R. G. (2021). Analisis Pengaruh DER dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 664–674.
- Hidayat, D. N., & Jubaedah. (2022). *Analisis Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kusuma, N. P. N., Artani, K. T. B., & Dewi, D. P. N. (2024). Prediksi Harga Saham Blue Chip Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory (LSTM). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 73–84.
- Novita, N. K. B. D., Putri, I. G. A. P. D., & Dewi, P. A. C. (2022). Analisis Manfaat Investasi Teknologi Informasi Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. In *JINTEKS* (Vol. 4, Issue 4).
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi Saham*.

- Triyadya, M. A., Sulaksonob, H., & Supeni, N. (20 C.E.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Manajemen Keuangan*, Volume 1 No. 1 November 2020.
- Wahyuni, S. (2022). *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.